

# **PENERAPAN TEKNIK SKETSA DENGAN KERTAS KARBON, MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI LUKIS REALIS , SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SUKAWATI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**I Putu Bambang Juliarta**  
SMK Negeri 1 Sukawati<sup>1</sup>  
Email: Juliarta.ipb@gmail.com

## **ABSTRAK**

Seni lukis realis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melukis dengan cat minyak. Potensi siswa yang memiliki bakat dan minat menjadi wadah yang tepat bagi setiap siswa untuk pengembangan diri. Perkembangan teknologi, sosial budaya dan dunia usaha, industri dan kerja (DUDIKA), melakukan pemutakhiran kurikulum. Kondisi pembelajaran selama masa Covid-19 yang dilaksanakan pembelajaran online menuntut siswa untuk belajar secara mandiri. Perbedaan kemampuan siswa yang memiliki bakat dan minat memerlukan pembinaan di masa pandemi. Observasi awal, persentase tingkat ketuntasan hasil belajar lukisan realis setiap siswa dengan nilai rata-rata 40%, yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kelas.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati semester genap 2020/2021 yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dari penilaian hasil belajar siswa dan data sekunder dengan observasi lapangan. Metode analisis data dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini bahwa Penerapan Teknik Sketsa Dengan Kertas Karbon, Meningkatkan Hasil Belajar Melukis Realis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil ini terlihat dari data observasi penilaian hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata 79 dan meningkat menjadi nilai rata-rata 85 pada siklus II, persentase ketuntasan 77%, dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 87%. dan 26 siswa dinyatakan tuntas.

**Kata kunci:** seni lukis realis, ketuntasan belajar, teknik sketsa

## **ABSTRACT**

*Realist painting is one of the competencies that must be mastered to determine students' ability to paint with oil paints. Potential students who have talents and interests become the right place for each student's for self-development. Development of technology, social culture and the world of business, industry and work (DUDIKA), make an update on the curriculum. Learning conditions during the Covid-19 period which were carried out online learning required students to study independently. Differences in the abilities of students who have talents and interests require guidance during the pandemic. Preliminary observation, the percentage of completeness level of each student realist painting learning outcomes with average value of 40%, that makes researchers interested to research on Class.*

*This research method is a classroom action research. The subject of this research were class XI SMK Negeri 1 Sukawati Student in the even semester 2020/2021 with the 30 people. Collecting data technique using primary data from the outcome learning assessment student and secondary data by field observation. Data analysis method with qualitative descriptive analysis method.*

*The results of this research that The Application of Sketching Techniques with Carbon Paper, Improves Realist Painting Learning Outcomes for Class XI Students of SMK Negeri 1 Sukawati in the 2021/2022 Academic Year. This result can be seen from observation data of outcome learning assessment in the*

*first cycle is average value of 79 and increasing to average value of 85 in the second cycle, percentage of completeness 77%, and increasing in second cycle with average value of 87% and 26 students declared completed.*

**Keyword:** *realist painting, learning outcomes, sketching techniques*

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dalam dimensi pengetahuan memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. Teknologi. 3. seni, dan 4. budaya. Mampu

mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.

SMK menjadi pilihan bagi siswa yang memiliki bakat dan minat karena memiliki program studi yang sesuai dengan minat dan bakat. Untuk itu bagi siswa yang memiliki bakat dan minat khususnya dibidang seni maka SMK menjadi wadah yang baik untuk mengembangkannya. Di SMK Negeri 1 Sukawati memiliki program studi di bidang Seni dan Indutri Kreatif untuk menjadi wahana siswa dalam mengembangkan potensinya di bidang seni. Adapun bidang seni yang ada di SMK Negeri 1 Sukawati diantaranya adalah program keahlian Seni Lukis. Program keahlian Seni Lukis memiliki mata pelajaran Seni Lukis Realis yang diajarkan dikelas XI.

Mata pelajaran Seni Lukis Realis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai untuk dapat mengetahui siswa tersebut sudah memiliki kompetensi melukis dengan teknik cat minyak. Tentu dalam proses pembelajaran siswa akan diajarkan untuk bagaimana menerapkan teknik cat minyak tersebut sesuai dengan kurikulum. Namun pada kenyataannya dengan perkembangan zaman baik dari bidang pendidikan teknologi, sosial, budaya dan DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja) maka terkadang kurikulum yang ada harus diupdate baik dari pemerintah, sekolah dan guru sebagai ujung tombaknya. Namun hal tersebut tetap terkadang tidak sesuai dengan kenyataan bahwa kurikulum yang didapat oleh siswa itu terkadang sudah tidak zaman lagi di dunia kerja maka dengan keterbatasan waktu belajar, keterbatasan pengembangan kurikulum, akan berdampak pada kompetensi siswa dari hasil belajar karena kurang updatenya metode, strategi, teknik, teknologi, bahan dan alat praktek dalam proses pembelajaran tersebut.

Hasil observasi awal melalui hasil belajar ketrampilan/praktek siswa ditemukan hasil belajar ketrampilan/praktek masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai tuntas

atau mencapai KKM. Hal ini kemungkinan ada faktor yang menyebabkan yaitu : 1) pembelajaran masa pandemi covid 19 yang dilakukan dengan daring karena mereka dituntut belajar mandiri menyebabkan hasil belajar ketrampilan/praktek tidak maksimal dan tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar ketrampilan/praktek ; 2) kemampuan siswa antara siswa yang berbakat dan siswa yang berminat dalam proses pembelajaran terkendala karena kurangnya strategi, metode atau teknik dalam proses pembelajaran karena belajar daring dimasa pandemi covid 19.

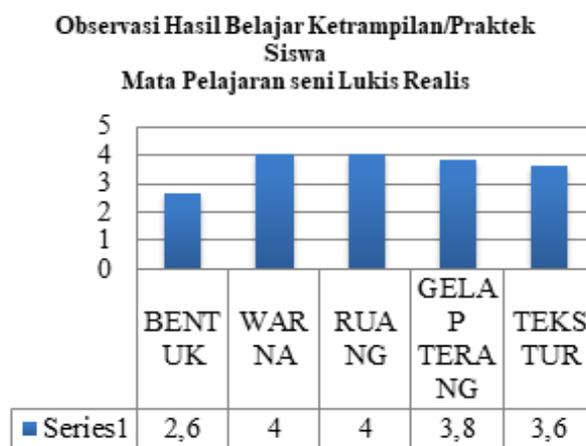


Gambar berikut merupakan hasil observasi terhadap beberapa contoh karya siswa dari hasil belajar ketrampilan/praktek mata pelajaran lukis realis :



**Gambar 1.** Hasil Karya Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Lukis Realis  
Sumber: Foto pribadi peneliti

Dari gambar 1 diatas merupakan hasil belajar ketrampilan/praktek siswa yang kemudian dilakukan penilaian dengan intrumen observasi dengan skor 1 -5 pada indikator penilaian pada : 1) bentuk; 2) warna; 3) ruang; 4) gelap terang; 5) tekstur. Hasil penilaian tersebut untuk lebih rinci akan ditampilkan dalam gambar chart dibawah ini :



**Gambar 2.** Grafik Chart Observasi Hasi Belajar Siswa Pra Siklus

Sumber: Olah data penulis

Dari gambar 2 diatas menunjukkan dari skor 1 – 5 menyatakan bahwa : 1) hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada mata pelajaran seni lukis realis pada kriteria penilaian bentuk mendapatkan skor 2.6 dengan predikat kurang; 2) hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada mata pelajaran seni lukis realis pada kriteria penilaian warna mendapatkan skor 4.0 dengan predikat baik; 3) hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada mata pelajaran seni lukis realis pada kriteria penilaian ruang mendapatkan skor 4.0 dengan predikat baik; 4) hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada mata pelajaran seni lukis realis pada kriteria penilaian gelap terang mendapatkan skor 3.6 dengan predikat cukup baik; 5) hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada mata pelajaran seni lukis realis pada kriteria penilaian tekstur mendapatkan skor 3.6 dengan predikat cukup baik;

Dari hasil belajar ketrampilan/praktek siswa tersebut sesuai dengan gambar 2. Grafik chart observasi hasil belajar siswa menunjukkan diperlukan upaya peningkatan hasil belajar ketrampilan/praktek siswa agar memenuhi pada masing masing indiator penilaian yang masih kurang memenuhi kriteria baik maka dalam proses pembelajaran dibutuhkan strategi, metode, inovasi dan kreatifitas dalam teknik melukis realis melalui proses penciptaan karya seni lukis realis dengan mempergunakan teknik sketsa dengan kertas karbon dalam membuat bentuk pada sketsa awal pembuatan karya seni lukis realis dalam mata pelajaran seni lukis realis kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2021/2022.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) melalui metode, strategi, teknik dalam pemanfaatan alat dan bahan, media cetak dan fotografi agar dapat meningkatkan hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada mata pelajaran realis. Dari uraian diatas maka dilakukan penelitian (PTK) dengan judul “ Penerapan Teknik Sketsa Dengan Kertas Kabon, Meningkatkan Hasil Belajar Seni Lukis Realis, Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati”.

## PEMBAHASAN

### Kegiatan Awal (Pra Siklus)

Berdasarkan observasi awal sebelum penelitian diketahui bahwa siswa kelas XI Seni Lukis SMK Negeri 1 Sukawati memiliki beberapa permasalahan yang dialami selama proses pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain : 1) kurangnya kemampuan siswa dalam merepresentasikan objek (bentuk, Warna, Ruang, Gelap Terang, Tekstur) kedalam seni lukis realis dalam proses pembelajaran, 2) kurangnya kemampuan siswa dalam penerapan teknik melukis realis, dan 3) hasil belajar ketrampilan/praktek siswa seni lukis realis masih rendah. Hasil belajar ketrampilan/praktek siswa sebelum dilakukan siklus ditampilkan

pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Nilai Hasil Belajar Ketrampilan/Praktek Siswa Pra Siklus

Hasil Belajar Ketrampilan/Praktek Seni Lukis Realis	Nilai
Nilai Tertinggi	84
Nilai Terendah	56
Rata-Rata	67
Jumlah Siswa Tuntas	12
Jumlah Siswa	30
Persentase Ketuntasan (%)	40%

Untuk menjaga validitas dari instrumen kualitatif dan kuantitatif, sebelum dilakukan penyebaran instrumen baik instrumen observasi maupun ulangan harian/posttest dilakukan validasi dengan melakukan ujicoba dengan pengambilan data pada kelas lain. Dalam Anas Sudjiono (2012) Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Untuk mengetahui validitas item/butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya peserta tes

$\sum X$  = Jumlah skor item

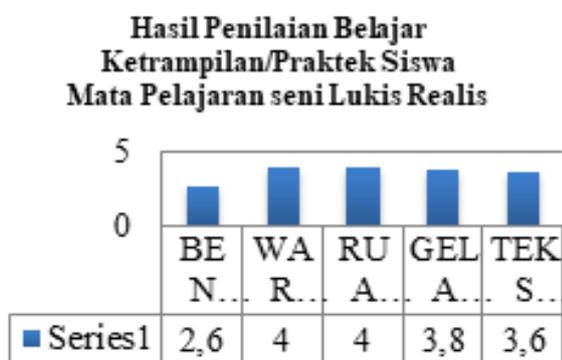
$\sum Y$  = Jumlah skor total item

$\sum XY$  = Hasil perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat.

Langkah berikutnya setelah validasi instrumen adalah menentukan baseline data hasil belajar ketrampilan siswa yang digunakan sebagai target pencapaian masing-masing siklus. Penentuan ini dilakukan dengan observasi hasil belajar ketrampilan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang sudah divalidasi. Proses pengambilan data tersebut dengan melakukan penilaian observasi hasil belajar ketrampilan/praktik siswa, Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui data awal dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Lukis Realis di SMK Negeri 1 Sukawati semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut :

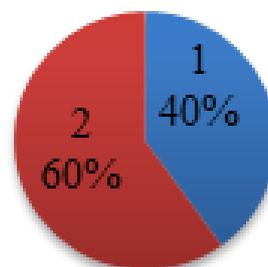


**Gambar 3.** Hasil Penilaian Belajar Ketrampilan/Praktik Pra Siklus  
Sumber: Olah data penulis

Dari gambar 3 diatas menunjukkan dari skor 1 – 5 menyatakan bahwa : 1) hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada mata pelajaran seni lukis realis pada kriteria penilaian bentuk mendapatkan skor 2.6 dengan predikat kurang.

Langkah berikutnya setelah menentukan baseline dari hasil belajar siswa pada hasil belajar ketrampilan/praktek dalam mata pelajaran seni lukis realis. Dalam pengambilan data ini dilakukan dengan mengambil nilai akhir dari hasil observasi belajar ketrampilan/praktek siswa. Dari hasil pengambilan data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :

### Jumlah Siswa Tuntas Pra Siklus



**Gambar 4.** Grafik *Chart* Persentase Hasil Belajar  
Sumber: Olah data penulis

### Ketrampilan/Praktek Siswa Pra Siklus

Dari gambar 4 diatas dapat dilihat hasil belajar pada ketrampilan/praktek siswa sebanyak 40% pada bagian warna biru (1) yang mendapatkan hasil belajar tuntas atau mencapai KKM tetapi sebanyak 60% hasil belajar ketrampilan/praktek siswa belum mendapatkan ketuntasan belajar atau belum mencapai KKM dalam penilaian ketrampilan/praktek.

Jadi dari observasi pengambilan data sebelum dilakukan tindakan, data observasi hasil belajar siswa pada pembelajaran ketrampilan/praktek mata pelajaran seni lukis realis dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada kriteria penilaian dalam membuat bentuk atau merepresentasikan objek dalam seni lukis realis dengan predikat kurang mendapatkan skor 2.6 dari skor 1 - 5;
- 2) Hasil belajar ketrampilan/praktek siswa juga masih rendah dengan data 40% yang sudah tuntas (KKM) dan 60% yang belum tuntas/ belum KKM yang kemungkinan dari hipotesa awal adalah dampak dari rendahnya hasil belajar ketrampilan/praktek siswa yaitu pada pembuatan bentuk/merepresentasikan objek dalam seni lukis realis.

Dari kesimpulan diatas maka langkah berikutnya dilakukan jadwal rencana tindakan untuk mengatasi permasalahan terhadap siswa tersebut, melalui penerapan teknik sketsa

dengan kertas karbon meningkatkan hasil belajar seni lukis realis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pada penelitian adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar ketrampilan/praktek siswa dalam mata pelajaran seni lukis realis. Upaya ini dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran dalam penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon dan penerapan teknik melukis realis dengan cat minyak.

### 1.1.1 Siklus 1

#### a. Perencanaan

Tindakan dalam perencanaan (*planning*) yang dilakukan pada siklus 1 adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan lembar observasi, lembar kerja siswa (LKS). Pada siklus ini proses pembelajaran melukis realis dengan penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon. Proses pembelajaran dalam waktu 4 x 45 menit ini secara umum dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu : 1) kegiatan pendahuluan; 2) kegiatan inti; 3) kegiatan penutup.

#### b. Pelaksanaan tindakan

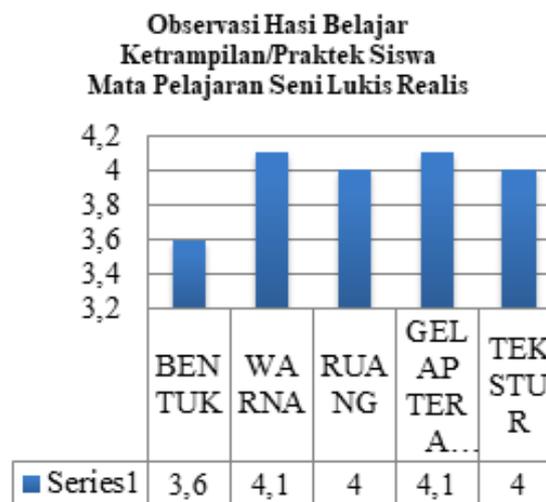
Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan dengan 4 (empat) kali pertemuan dengan 4 JP x 45 menit. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dengan pendekatan saintifik sesuai dengan sintaknya untuk memberikan pengalaman kepada siswa menyelesaikan karya seni lukis realis, karena model ini dirasakan lebih tepat dalam mengarahkan siswa agar dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam membuat karya seni lukis realis. Dalam proses pembelajaran melukis realis dipandu melalui lembar kerja siswa (LKS) dalam mengikuti langkah-langkah penerapannya dari mempersiapkan sarana dan bahan melukis, teknik sketsa dengan kertas karbon, teknik pewarnaan cat minyak, dan *finishing* karya.

#### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil observasi sebagai berikut :

- 1) Pengamatan hasil belajar ketrampilan/praktek siswa berdasarkan instrumen

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan bahwa hasil belajar ketrampilan/praktek yang dilakukan siswa sudah mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar ketrampilan/praktek siswa dalam membuat bentuk/merepresentasikan objek lukis realis pada siklus 1 mendapatkan score 3.4 dari score 1 – 5 dengan predikat cukup baik. Nilai rata-rata dari hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada gambar *chart* berikut :



Gambar 5. Grafik Chart Nilai Rata-Rata hasil Belajar Siswa Siklus 1

Sumber: Olah data penulis

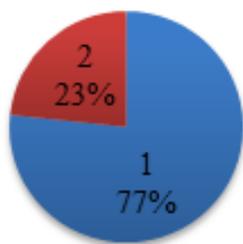
Dari gambar 5 diatas secara keseluruhan ada peningkatan dalam hasil belajar siswa. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini karena dalam observasi sebelum tindakan untuk hasil belajar ketrampilan/praktek siswa dalam pembuatan bentuk/merepresentasikan objek melukis realis mendapatkan score 2.6 dari score 1 – 5 dengan predikat kurang. Dan hasil yang dicapai dalam tindakan siklus 1 ini khusus pada kriteria

hasil belajar ketrampilan/praktek siswa dalam pembuatan bentuk/merepresentasikan objek lukis realis dengan score 3.6 dari score 1 – 5 dengan predikat cukup baik.

2) Pengamatan hasil belajar ketrampilan/ praktek siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada siklus 1 menunjukkan bahwa hasil belajar ketrampilan/praktek siswa yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan presentase hasil belajar ketrampilan/praktek siswa yang tuntas pada siklus 1 yaitu 77%. Presentase hasil belajar kognitif peserta didik dapat dilihat pada gambar *chart pie* berikut:

**Jumlah Siswa Tuntas Siklus 1**



**Gambar 6.** Grafik *Chart* Persentase Hasil Belajar  
Sumber: Olah data penulis

**Ketrampilan/Praktek Siswa Siklus 1**

Dari gambar 6 diatas dapat dilihat hasil belajar ketrampilan/praktek siswa sebanyak 77% pada bagian warna biru (1) yang mendapatkan hasil belajar tuntas atau mencapai KKM, tetapi sebanyak 23% hasil belajar siswa belum mendapatkan ketuntasan belajar atau belum mencapai KKM dalam penilaian ketrampilan/praktek.

**d. Refleksi**

Dari hasil perhitungan siklus 1 pada observasi hasil belajar ketrampilan/praktek siswa sesuai dalam gambar *chart* Persentase rata-rata hasil belajar ketrampilan/praktek siswa siklus 1 adalah 77%. Dengan bukti hasil tersebut

dapat diartikan bahwa hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada siklus 1 telah mencapai target dan dapat dilanjutkan ke siklus 2.

Dari hasil perhitungan siklus 1 pada hasil belajar ketrampilan/praktek siswa sesuai dalam gambar *chart pie* persentase hasil belajar ketrampilan/praktek siswa siklus 1 bahwa untuk siswa yang tuntas sebanyak 23 orang dan sebanyak 7 orang lagi belum tuntas sehingga ada beberapa temuan yang perlu diperbaiki antara lain :

- a) Masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajar ketrampilan/praktek dalam membuat bentuk/merepresentasikan objek melukis realis belum maksimal dalam menerapkan teknik sketsa dengan kertas karbon;
- b) Masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajar ketrampilan/praktek dalam membuat bentuk/merepresentasikan objek melukis realis belum maksimal dalam mempersiapkan sarana dan bahan melukis realis;
- c) Masih terdapat beberapa siswa yang terkendala dalam memilih objek lukisan hasil dari foto atau alat dokumentasi yang tidak menghasilkan outline yang bagus (terlihat samar);

Berdasarkan temuan tersebut merupakan refleksi dari tindakan siklus 1 yang akan dilakukan *treatment*/perlakuan pada siklus 2 dengan melihat indikator yang menjadi temuan dalam siklus 1.

Jadwal rencana penelitian pada dilakukan 4 kali pertemuan dalam setiap siklus dengan alokasi waktu 4 JP x 45 menit. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pada penelitian adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar ketrampilan/praktek siswa dalam mata pelajaran seni lukis realis. Upaya ini dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran dalam penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon dan penerapan teknik melukis realis dengan cat minyak.

### 1.1.2 Siklus 2

#### A. Perencanaan (*Planning*)

Tindakan dalam perencanaan (*planning*) yang dilakukan pada siklus 2 adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan lembar observasi, lembar kerja siswa (LKS), Pada siklus ini proses pembelajaran adalah melukis realis dengan penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon. Proses pembelajaran dalam waktu 4 x 45 menit ini secara umum dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu : 1) kegiatan pendahuluan; 2) kegiatan inti; 3) kegiatan penutup.

#### B. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 dilaksanakan dengan 4 (empat) kali pertemuan dengan 4 JP x 45 menit. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dengan pendekatan saintifik sesuai dengan sintaknya untuk memberikan pengalaman kepada siswa menyelesaikan karya seni lukis realis, karena model ini dirasakan lebih tepat dalam mengarahkan siswa agar dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam membuat karya seni lukis realis. Dalam proses pembelajaran melukis realis dipandu melalui lembar kerja siswa (LKS) dalam mengikuti langkah-langkah penerapannya dari mempersiapkan sarana dan bahan melukis, teknik sketsa dengan kertas karbon, teknik pewarnaan cat minyak, dan *finishing* karya

#### C. Pengamatan (*observing*)

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui observasi diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Pengamatan hasil belajar ketrampilan/praktek siswa berdasarkan instrumen

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada siklus 2 menunjukkan bahwa hasil belajar ketrampilan/praktek yang dilakukan siswa sudah mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar ketrampilan/praktek siswa dalam membuat bentuk/merepresentasikan objek lukis

realis pada siklus 1 dengan skor 4.5 dari skor 1 - 5 dengan predikat baik. Nilai rata-rata dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar *chart* berikut :



**Gambar 7.** Grafik *Chart* Hasil Penilaian Belajar Siswa Siklus 2

Sumber: Olah data penulis

Dari gambar 7 diatas secara keseluruhan ada peningkatan dalam hasil belajar ketrampilan/praktek siswa. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini karena dalam observasi pada siklus 1 untuk hasil belajar ketrampilan/praktek siswa dalam pembuatan bentuk/merepresentasikan objek melukis realis dengan mendapatkan skor 3.4 dari skor 1 – 5 dengan predikat cukup baik. Dan hasil yang dicapai dalam tindakan siklus 2 ini khusus pada kriteria hasil belajar ketrampilan/praktek siswa dalam pembuatan bentuk/merepresentasikan objek lukis realis dengan mendapatkan skor 4.5 dari skor 1 – 5 dengan predikat baik.

2) Pengamatan hasil belajar ketrampilan/praktek siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada siklus 2 menunjukkan bahwa hasil belajar ketrampilan/praktek siswa yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan presentase hasil belajar ketrampilan/praktek siswa yang tuntas pada siklus 2 yaitu 87%. Presentase hasil belajar ketrampilan/praktek siswa ini dapat dilihat pada gambar *chart pie* berikut :



**Gambar 8.** Grafik *Chart* Persentase Hasil Belajar Ketrampilan/Praktek Siswa Siklus 2  
Sumber: Olah data penulis

Dari gambar 8 diatas dapat dilihat hasil belajar ketrampilan/praktek siswa sebanyak 87% pada bagian warna biru (1) yang mendapatkan hasil belajar tuntas atau mencapai KKM, tetapi sebanyak 13% hasil belajar siswa belum mendapatkan ketuntasan belajar atau belum mencapai KKM dalam penilaian ketrampilan/praktek.

3) Refleksi (*Reflecting*)

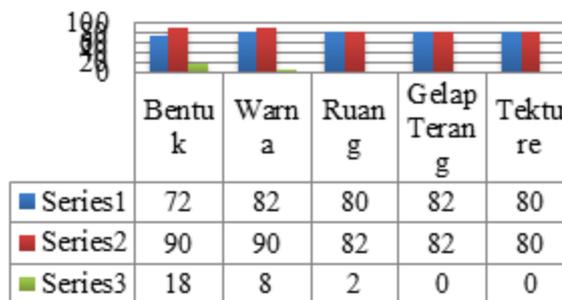
Dari hasil perhitungan siklus 2 pada observasi hasil belajar ketrampilan/praktek siswa sesuai dalam gambar *chart* Persentase rata-rata hasil belajar siswa siklus 2 adalah 87%. Dengan bukti hasil tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada siklus 2 telah mencapai target. Dari hasil perhitungan siklus 2 pada hasil belajar siswa sesuai dalam gambar *chart pie* persentase hasil belajar ketrampilan/praktek bahwa dari jumlah siswa 30 orang dan untuk siswa yang tuntas sebanyak 26 orang dan sebanyak 4 orang lagi belum tuntas. Berdasarkan refleksi dari tindakan siklus 2 maka penelitian tindakan ini dapat mencapai target sesuai harapan.

A. Penerapan Teknik Sketsa Dengan Kertas Karbon, Meningkatkan Hasil Belajar Seni Lukis Realis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati.

Hasil belajar ketrampilan/praktek siswa merupakan variable yang diamati pada pelaksanaan penerapan teknik sketsa

dengan kertas karbon, meningkatkan hasil belajar seni lukis realis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati.

Rekapitulasi Data Hasil Belajar Ketrampilan/Praktek siswa

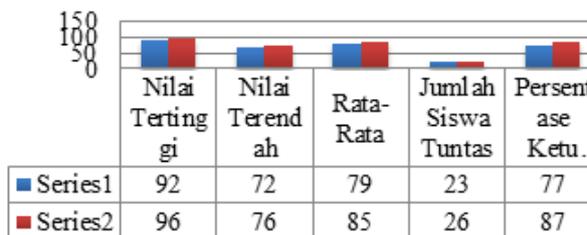


**Gambar 9.** Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 dan Siklus 2  
Sumber: Olah data penulis

B. Penerapan Teknik Sketsa Dengan Kertas Karbon, Meningkatkan Hasil Belajar Seni Lukis Realis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati.

Hasil belajar ketrampilan/praktek siswa merupakan variable yang diamati pada pelaksanaan penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon, meningkatkan hasil belajar seni lukis realis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati

Rekapitulasi Hasil Belajar Ketrampilan/Praktek Siswa Siklus 1 dan Siklus 2



**Gambar 10.** Grafik *Chart* Gambar Data Hasil Belajar Ketrampilan/Praktek Siswa Siklus 1 dan Siklus 2  
Sumber: Olah data penulis

Dari gambar 10. Grafik *chart* diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon, meningkatkan hasil belajar seni lukis realis kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati, ini dilihat dari persentase ketuntasan

hasil belajar ketrampilan/praktek dari siklus 1 dan siklus 2 sebesar 10%. Jadi penelitian ini sesuai dengan hipotesis dalam penelitian dan harapan penelitian ini untuk dapat meningkatkan hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada mata pelajaran seni lukis realis kelas XI di SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2020/2021.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dari penelitian tindakan kelas (PTK) penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon, meningkatkan hasil belajar seni lukis realis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2021/2022 ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon, meningkatkan hasil belajar seni lukis realis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada masing masing siklus dalam penelitian tindakan kelas ini;
2. Pelaksanaan pembelajaran penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon, meningkatkan hasil belajar seni lukis realis kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2021/2022, Hal ini berdasarkan pada hasil observasi dari semua indikator yang diamati yaitu : 1) pada siklus 1 dengan rata-rata persentase hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada indikator penilaian bentuk sebesar 72% dan meningkat pada siklus 2 dengan rata-rata persentase hasil belajar ketrampilan/praktek penilaian bentuk sebesar 90%. Jumlah peningkatan yang signifikan dari hasil belajar ketrampilan/praktek siswa antara siklus 1 dengan siklus 2 adalah sebesar 18%; 2) pada siklus 1 dengan rata-rata persentase hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada indikator penilaian warna sebesar 82% dan meningkat pada siklus 2 dengan rata-rata persentase hasil belajar ketrampilan/praktek penilaian warna sebesar 90%. Jumlah

peningkatan yang signifikan dari hasil belajar ketrampilan/praktek siswa antara siklus 1 dengan siklus 2 adalah sebesar 8% ; 3) pada siklus 1 dengan rata-rata persentase hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada indikator penilaian ruang sebesar 80% dan meningkat pada siklus 2 dengan rata-rata persentase hasil belajar ketrampilan/praktek penilaian bentuk sebesar 82%. Jumlah peningkatan hasil belajar ketrampilan/praktek siswa antara siklus 1 dengan siklus 2 adalah sebesar 2%;

3. Pelaksanaan pembelajaran penerapan teknik sketsa dengan kertas karbon, meningkatkan hasil belajar seni lukis realis kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2020/2021, hal ini berdasarkan bahwa rata-rata hasil belajar ketrampilan/praktek siswa pada siklus 1 sebesar 79% dimana 23 orang siswa dinyatakan sudah tuntas atau memenuhi KKM, sedangkan pada siklus 2 rata-rata hasil belajar ketrampilan/praktek siswa sebesar 87% dengan 26 orang siswa dinyatakan telah tuntas atau memenuhi KKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono. 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2004. Prosedur Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta.
- Cahyo, Ahmad Hadi Nur dan Marsudi. 2017. Penerapan Metode Eksperimen Melukis Dengan Media Talenan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lukis Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 7 Surabaya. Jurnal seni Rupa
- Poerwanti, E. dkk. 2008. Asesmen Pembelajaran SD. Jakarta. Depdiknas<sup>[1]</sup><sub>SEP</sub>
- Setiawan, Guntur. 2004 Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung Remaja Rosdakarya Offset.

- Sudjana, N. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Ugam, Anna Marlin Yunita. 2017. Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Teknik Tinta dan Pastel (Mixed Media) Dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP Katolik Belibis Makassar. Skripsi
- Usman Nurdin. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Semarang. CV Obor Pustaka.
- Winkel, W. S. 1999. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.